



البنيان: مجلة متعددة التخصصات لدراسات القرآن والحديث

Al-Bunyan: Interdisciplinary Journal of Qur'an and Hadith Studies

ISSN: 3031-3864,

DOI: <https://doi.org/10.61166/bunyan.v2i2.24>

Vol. 2 No. 2 (2024)

pp. 116-126

Research Article

Quran di Era Digital

Achmad Tifaza Alfarizi, Muhammad Misbakul Munir, Rizki Farabi

1. Program Studi Hukum Ekonomi Syariah STIS Al Wafa; rafabekasi65@gmail.com
2. Program Studi Hukum Ekonomi Syariah STIS Al Wafa; masjateng@gmail.com
3. Program Studi Hukum Ekonomi Syariah STIS Al Wafa; parabirizki413@gmail.com

Copyright © 2024 by Authors, Published by **Al-Bunyan: Interdisciplinary Journal of Qur'an and Hadith Studies**. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : August 05, 2024

Revised : September 28, 2024

Accepted : November 22, 2024

Available online : December 27, 2024

How to Cite: Achmad Tifaza Alfarizi, Munir, & Rizki Farabi. (2024). Quran in the Digital Age. *Al-Bunyan: Interdisciplinary Journal of Qur'an and Hadith Studies*, 2(2), 116–126. <https://doi.org/10.61166/bunyan.v2i2.24>

Quran in the Digital Ages

Abstract. In the rapidly developing digital era, the Al-Quran cannot be separated from its impact. Technological transformation has brought new challenges and opportunities for the dissemination, understanding and application of the Koran in everyday life. This article explores the significant changes that have occurred in the way the Koran is accessed, studied, and practiced in a digital context. First, this article identifies technological developments that influence how to access the Koran, such as mobile applications, websites and social media. Second, challenges such as misuse of information and loss of a sense of emotional connection to sacred texts are discussed in this digital context. Third, this article highlights new opportunities, such as online learning platforms and interactive applications that facilitate deeper understanding of the Koran. By analyzing these transformations, challenges and opportunities, this article concludes the importance of awareness of the use of technology in religious

contexts, as well as the need for a balanced approach between tradition and innovation to ensure there remains respect for the Koran in the digital era.

Keywords: Online tafsir, digital quran, digital learning platform, quran app

Abstrak. Dalam era digital yang berkembang pesat, Quran tidak terlepas dari dampaknya. Transformasi teknologi telah membawa tantangan baru sekaligus peluang bagi penyebaran, pemahaman, dan aplikasi Quran dalam kehidupan sehari-hari. Artikel ini mengeksplorasi perubahan signifikan yang terjadi dalam cara Quran diakses, dipelajari, dan dipraktikkan dalam konteks digital. Pertama, artikel ini mengidentifikasi perkembangan teknologi yang memengaruhi cara Quran diakses, seperti aplikasi mobile, situs web, dan media sosial. Kedua, tantangan seperti penyalahgunaan informasi dan kehilangan rasa koneksi emosional dengan teks suci dibahas dalam konteks digital ini. Ketiga, artikel ini menyoroti peluang baru, seperti platform pembelajaran online dan aplikasi interaktif yang memfasilitasi pemahaman yang lebih dalam terhadap Quran. Dengan menganalisis transformasi, tantangan, dan peluang ini, artikel ini menyimpulkan pentingnya kesadaran akan penggunaan teknologi dalam konteks keagamaan, serta perlunya pendekatan yang seimbang antara tradisi dan inovasi untuk memastikan keberlanjutan penghormatan terhadap Quran dalam era digital.

Kata Kunci: Tafsir online, quran digital, platform pembelajaran digital, aplikasi alquran

PENDAHULUAN

Dalam era digital yang terus berkembang, teknologi telah meresap ke dalam hampir setiap aspek kehidupan manusia, mengubah cara kita berinteraksi, belajar, dan memahami dunia di sekitar kita. Salah satu bidang yang tidak luput dari pengaruh revolusi digital ini adalah agama, khususnya dalam konteks Islam dengan Quran sebagai landasan utamanya. Quran, sebagai sumber utama ajaran dan pedoman bagi umat Islam, telah mengalami transformasi yang signifikan seiring dengan kemajuan teknologi.¹

Transformasi tersebut tidak hanya mencakup cara akses terhadap teks suci, tetapi juga meliputi pemahaman dan praktik keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Dari buku fisik yang disampaikan dari generasi ke generasi secara turun-temurun, Quran kini dapat diakses dengan mudah melalui berbagai platform digital, mulai dari aplikasi mobile hingga situs web khusus. Fenomena ini membuka pintu bagi umat Islam untuk menjelajahi Quran dengan lebih mudah dan cepat, namun juga menimbulkan sejumlah tantangan dan pertanyaan baru.

Dalam konteks inovasi teknologi, berbagai pertanyaan muncul tentang bagaimana cara terbaik memanfaatkan alat-alat digital untuk memahami dan menghormati Quran secara lebih baik. Di sisi lain, ada kekhawatiran tentang potensi penyalahgunaan informasi atau kehilangan nilai-nilai spiritual dan keberkahan yang terkandung dalam Quran ketika diakses secara digital. Oleh karena itu, penting untuk memahami dampak positif dan negatif dari kehadiran Quran dalam era digital ini.²

¹ Muhammad Misbakul Munir et al., "Implementation of Maq Āṣ Id Al-Syar Ī ' Ah Concept in Human Resource Management At Muhammadiyah" 3, no. 9 (2023): 1742–53.

² Wahyu Budiantoro, "Dakwah Di Era Digital," *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 11, no. 2 (2018): 263–81, <https://doi.org/10.24090/komunika.v11i2.1369>.

Dengan memahami transformasi, tantangan, dan peluang yang terkait dengan Quran di era digital, kita dapat membuka diskusi yang lebih luas tentang bagaimana menjaga relevansi, kedalaman, dan kebermanaknaan teks suci ini dalam konteks yang terus berubah. Melalui pendekatan yang seimbang antara tradisi dan inovasi, serta kesadaran akan nilai-nilai keagamaan yang mendasari penggunaan teknologi, kita dapat memastikan bahwa Quran tetap menjadi sumber inspirasi dan petunjuk bagi umat Islam di era digital ini dan masa depan yang terus berkembang. Dalam konteks ini, penelitian mendalam dan refleksi kritis tentang peran Quran dalam era digital menjadi semakin penting.³Top of Form

Bottom of Form

Dalam menghadapi era digital, penting untuk tetap memastikan bahwa sumber-sumber yang digunakan adalah tepercaya dan sesuai dengan ajaran Islam. Selalu berpegang pada prinsip-prinsip etika dan kebenaran dalam mempelajari dan menyebarkan Al-Quran di dunia digital ini.⁴

Jadi, di era digital ini, kita memiliki akses yang lebih mudah dan luas untuk mempelajari dan memahami Al-Quran. Dengan memanfaatkan teknologi dengan bijak, kita dapat meningkatkan pemahaman kita tentang Al-Quran dan mengaplikasikan ajaran-ajarannya dalam kehidupan sehari-hari.

Al-Quran yang secara harfiah berarti "bacaan sempurna" merupakan suatu nama pilihan Allah yang sungguh tepat, karena tiada satu bacaan pun sejak manusia mengenal tulis baca lima ribu tahun yang lalu yang dapat menandingi Al-Quran Al-Karim, bacaan sempurna lagi mulia itu.⁵

Tiada bacaan semacam Al-Quran yang dibaca oleh ratusan juta orang yang tidak mengerti artinya dan atau tidak dapat menulis dengan aksaranya. Bahkan dihafal huruf demi huruf oleh orang dewasa, remaja, dan anak-anak. Tiada bacaan melebihi Al-Quran dalam perhatian yang diperolehnya, bukan saja sejarahnya secara umum, tetapi ayat demi ayat, baik dari segi masa, musim, dan saat turunnya, sampai kepada sebab-sebab serta waktu-waktu turunnya. Tiada bacaan seperti Al-Quran yang dipelajari bukan hanya susunan redaksi dan pemilihan kosakatanya, tetapi juga kandungannya yang tersurat, tersirat bahkan sampai kepada kesan yang ditimbulkannya. Semua dituangkan dalam jutaan jilid buku, generasi demi generasi. Kemudian apa yang dituangkan dari sumber yang tak pernah kering itu, berbeda-beda sesuai dengan perbedaan kemampuan dan kecenderungan mereka, namun semua mengandung kebenaran. Al-Quran layaknya sebuah permata yang memancarkan cahaya yang berbeda-beda sesuai dengan sudut pandang masing-masing. Tiada bacaan seperti Al-Quran yang diatur tatacara membacanya, mana yang dipendekkan, dipanjangkan, dipertebal atau diperhalus ucapannya, di mana tempat

³ Egi Sukma Baihaki, "Islam Dalam Merespons Era Digital," *SANGKEP: Jurnal Kajian Sosial Keagamaan* 3, no. 2 (2020): 185–208, <https://doi.org/10.20414/sangkep.v3i2.1926>.

⁴ M. Baihaqi Fadhlil Wafi, Nuzula Ilhami, and Taufiqurohman Taufiqurohman, "Transformasi Perilaku Beragama Masyarakat Muslim Kontemporer: Fenomena Al-Qur'an Di Era Digital," *IN RIGHT: Jurnal Agama Dan Hak Azazi Manusia* 11, no. 1 (2022): 39, <https://doi.org/10.14421/inright.viii.2503>.

⁵ Wida Fitria and Ganjar Eka Subakti, "Era Digital Dalam Perspektif Islam," *Jurnal Penelitian Keislaman* 18, no. 2 (2022): 143–57, <https://doi.org/10.20414/jpk.v18i2.5196>.

yang terlarang, atau boleh, atau harus memulai dan berhenti, bahkan diatur lagu dan iramanya, sampai kepada etika membacanya.⁶

TUJUAN PENELITIAN

Era digital membawa berbagai perubahan dalam kehidupan, termasuk dalam cara kita berinteraksi dengan Al-Qur'an. Kemunculan mushaf digital, aplikasi Al-Qur'an, dan platform online membuka peluang baru untuk mempelajari dan memahami kitab suci umat Islam ini.

Penelitian tentang Al-Qur'an di era digital menjadi penting untuk memahami berbagai fenomena dan dampak yang muncul seiring dengan pemanfaatan teknologi dalam mempelajari Al-Qur'an. Berikut beberapa tujuan penelitian yang dapat dilakukan:

1. **Memahami Dampak Teknologi terhadap Akses dan Pemahaman Al-Qur'an:**
 - Bagaimana kemudahan akses Al-Qur'an di era digital memengaruhi frekuensi dan intensitas membaca Al-Qur'an masyarakat?
 - Apakah format digital Al-Qur'an (mushaf digital, aplikasi, dll) membantu meningkatkan pemahaman pengguna terhadap makna dan kandungan Al-Qur'an?
 - Adakah pengaruh platform online (website, media sosial, dll) terhadap interpretasi dan pemahaman Al-Qur'an di masyarakat?
2. **Mengevaluasi Efektivitas Metode Pembelajaran Al-Qur'an Berbasis Digital:**
 - Seberapa efektifkah metode pembelajaran Al-Qur'an melalui aplikasi, website, atau platform online dibandingkan dengan metode tradisional?
 - Bagaimana platform pembelajaran Al-Qur'an online dapat dioptimalkan untuk meningkatkan hasil belajar dan pemahaman pengguna?
 - Apakah metode pembelajaran Al-Qur'an interaktif dan personalisasi melalui teknologi digital dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar pengguna?
3. **Menganalisis Tantangan dan Peluang Dakwah Al-Qur'an di Era Digital:**
 - Apa saja tantangan dan hambatan dalam menyebarkan dakwah Al-Qur'an melalui platform online dan media sosial?
 - Bagaimana platform digital dapat dimanfaatkan secara optimal untuk menyebarkan dakwah Al-Qur'an yang moderat dan sesuai dengan konteks zaman?
 - Strategi apa yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efektivitas dakwah Al-Qur'an di era digital, khususnya dalam menjangkau generasi muda?
4. **MemFenomena Interpretasi dan Tradisi Al-Qur'an di Era Digital:**

⁶ Mila Nabila Zahara, Dadan Wildan, and Siti Komariah, "Hijrah Movement : Millennial Muslim Identity Seeking in the Digital Era," *Indonesian Journal of Sociology, Education, and Development* 2, no. 1 (2020): 52–65.

- Bagaimana teknologi digital memengaruhi interpretasi dan pemahaman Al-Qur'an di masyarakat?
- Munculkah tradisi dan interpretasi baru dalam memahami Al-Qur'an seiring dengan berkembangnya teknologi digital?
- Bagaimana platform online dan media sosial memengaruhi penyebaran interpretasi dan pemahaman Al-Qur'an, dan bagaimana memastikan validitas dan keabsahannya?

5. Dampak Sosial dan Budaya Penggunaan Al-Qur'an Digital:

- Bagaimana penggunaan Al-Qur'an digital memengaruhi interaksi sosial dan budaya masyarakat dalam mempelajari dan memahami Al-Qur'an?
- Apakah muncul komunitas-komunitas baru atau perubahan pola interaksi dalam mempelajari Al-Qur'an di era digital?
- Bagaimana Al-Qur'an digital dapat digunakan untuk memperkuat nilai-nilai mora dan spiritual di era digital yang penuh dengan berbagai tantangan?

Penelitian tentang Al-Qur'an di era digital diharapkan dapat memberikan sumbangan berharga dalam memahami berbagai aspek interaksi manusia dengan kitab suci di era modern. Hasil penelitian dapat digunakan untuk mengembangkan metode pembelajaran Al-Qur'an yang lebih efektif, meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap Al-Qur'an, dan memaksimalkan potensi teknologi digital dalam menyebarkan dakwah Al-Qur'an yang moderat dan rahmatan lil 'alamin.

1. Pengertian digital

"Digital" mengacu pada representasi informasi dalam bentuk diskrit, terutama menggunakan sistem biner yang terdiri dari angka 0 dan 1. Dalam konteks teknologi dan komputasi, "digital" merujuk pada metode penyimpanan, pengolahan, dan transmisi data menggunakan format biner ini. Ini berbeda dengan "analog," yang menggunakan data yang kontinu atau berkelanjutan.

Informasi dan komunikasi, digital mencakup berbagai hal, termasuk tetapi tidak terbatas pada komputer, perangkat mobile, internet, perangkat penyimpanan digital seperti hard disk dan flash drive, serta semua jenis informasi yang direkam dan diproses dalam format biner.

Selain itu, istilah "digital" juga merujuk pada era saat ini yang ditandai oleh penggunaan teknologi digital yang luas dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk bisnis, pendidikan, hiburan, dan komunikasi. Dalam konteks ini, "digital" sering digunakan untuk merujuk pada segala sesuatu yang terkait dengan teknologi informasi dan komunikasi, termasuk platform digital, aplikasi, dan layanan online.

Di era digital saat ini, Al-Qur'an telah menjadi lebih mudah diakses dan dipelajari berkat kemajuan teknologi. Berbagai aplikasi Al-Qur'an telah dikembangkan untuk memudahkan umat Islam dalam membaca, mendengarkan, dan mempelajari isi Al-Qur'an. Selain itu, situs web dan platform online juga menyediakan berbagai sumber daya untuk memahami Al-Qur'an dengan lebih baik.⁷

⁷ Nur Ahmad Yasin, "Tanggung Jawab Orang Tua Kepada Anak Di Era Digital," *Al-Hukama'* 8, no. 2 (2018): 1-73.

Dengan adanya Al-Qur'an digital, umat Islam dapat membawa Al-Qur'an dalam bentuk digital di perangkat mereka, sehingga memungkinkan mereka untuk membaca kapan saja dan di mana saja. Fitur-fitur seperti pencarian ayat, terjemahan dalam berbagai bahasa, tafsir, dan bantuan membaca juga memudahkan dalam memahami pesan-pesan Al-Qur'an.⁸

Namun, meskipun kemudahan akses ini ada, penting untuk tetap menjaga kekhusyukan dan kehormatan terhadap Al-Qur'an. Penggunaan Al-Qur'an digital sebaiknya diimbangi dengan niat yang tulus untuk memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran yang terkandung di dalamnya.

Dengan demikian, Al-Qur'an di era digital memberikan kemudahan dan kepraktisan dalam mempelajari dan mengamalkan ajaran Islam, namun tetap membutuhkan kesungguhan dan keikhlasan dalam mendekatkan diri kepada Allah SWT melalui petunjuk-Nya yang agung ini.

Di era digital saat ini, teknologi telah mempengaruhi hampir semua aspek kehidupan, termasuk cara kita mengakses dan mempelajari Al-Quran. Berikut adalah beberapa hal yang dapat dilakukan dalam menghadapi era digital ini:

- a. **Aplikasi Al-Quran Digital:** Kementerian Agama Indonesia telah meluncurkan aplikasi Al-Quran digital yang dapat diunduh dan digunakan oleh masyarakat luas. Aplikasi ini memberikan kemudahan dalam membaca dan mempelajari Al-Quran, baik dalam bentuk bacaan maupun pemahaman
- b. **Materi Al-Quran Online:** Ada banyak sumber daya online yang menyediakan materi Al-Quran, termasuk terjemahan, tafsir, dan pelajaran tentang hukum-hukum Islam. Situs web dan aplikasi seperti Quran.com, Muslim Pro, dan Bayyinah Institute menyediakan akses mudah ke berbagai materi Al-Quran.
- c. **Podcast dan Video:** Podcast dan video tentang Al-Quran dapat diakses melalui platform seperti YouTube, Spotify, dan Apple Podcasts. Ada banyak kanal dan program yang membahas berbagai aspek Al-Quran, termasuk tafsir, hikmah, dan aplikasi praktis dalam kehidupan sehari-hari.
- d. **Kelas Online:** Banyak institusi dan organisasi agama menyelenggarakan kelas online tentang Al-Quran. Melalui kelas ini, Anda dapat belajar langsung dari para ahli dan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang Al-Quran.
- e. **Komunitas Online:** Bergabung dengan komunitas online yang berfokus pada pembelajaran Al-Quran dapat memberikan kesempatan untuk berdiskusi, bertanya, dan berbagi pengetahuan dengan orang lain yang memiliki minat yang sama.
- f. **Menggunakan Teknologi untuk Menghafal:** Ada aplikasi dan program yang dirancang khusus untuk membantu dalam menghafal Al-Quran. Fitur-fitur seperti pengulangan ayat, penandaan, dan pengingat dapat membantu dalam proses menghafal.
- g. **Menggunakan Media Sosial:** Media sosial dapat digunakan untuk berbagi kutipan Al-Quran, hikmah, dan pemikiran tentang Al-Quran. Dengan memanfaatkan media sosial, kita dapat menyebarkan pesan-pesan positif dari Al-Quran kepada

⁸ Abdul Ghany, "Kajian Metode Tafsir Di Media Sosial Pada Akun Instagram @ Quranreview" 11 (2023): 34-55.

orang lain.⁹

2. Transformasi dalam Aksesibilitas Quran

Dalam beberapa tahun terakhir, teknologi telah mengubah cara orang mengakses Quran secara radikal. Sebelumnya, akses terhadap teks suci ini terbatas pada salinan fisik yang tersedia di masjid, pusat keagamaan, atau rumah tangga. Namun, dengan munculnya aplikasi mobile dan situs web khusus, Quran sekarang dapat diakses dengan mudah oleh siapa pun, di mana pun mereka berada. Hal ini tidak hanya meningkatkan aksesibilitas, tetapi juga memungkinkan fitur-fitur tambahan seperti pencarian ayat, terjemahan dalam berbagai bahasa, dan catatan pribadi yang memperkaya pengalaman membaca Quran.¹⁰

3. Tantangan dalam Konteks Digital

Meskipun transformasi ini membawa manfaat besar, hadir pula sejumlah tantangan yang perlu diatasi. Salah satunya adalah risiko penyalahgunaan informasi, di mana Quran dapat digunakan untuk tujuan yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Islam atau bahkan untuk membenarkan tindakan kekerasan. Selain itu, ada juga kekhawatiran tentang kehilangan rasa koneksi emosional dengan Quran ketika diakses secara digital, mengingat pengalaman membaca teks fisik memiliki dimensi spiritual yang unik.¹¹

4. Peluang Baru dalam Pemahaman Keagamaan

Namun, di tengah tantangan tersebut, ada pula peluang baru yang terbuka. Platform online menyediakan ruang bagi diskusi dan pemahaman yang lebih mendalam tentang Quran. Melalui forum diskusi, blog, atau kursus online, umat Islam dapat berbagi pemahaman mereka tentang teks suci ini dan belajar satu sama lain. Selain itu, aplikasi yang interaktif memungkinkan pengguna untuk menjelajahi Quran dengan cara yang lebih terlibat dan menyeluruh, meningkatkan pemahaman mereka tentang pesan-pesan yang terkandung di dalamnya.

Di samping tantangan yang ada, era digital juga membawa peluang baru dalam penyebaran dakwah melalui Quran. Media sosial dan platform digital lainnya memungkinkan umat Islam untuk berbagi ayat-ayat Quran, hadis, dan pesan-pesan keagamaan lainnya dengan cepat dan mudah kepada jutaan orang di seluruh dunia. Ini membuka pintu bagi terciptanya komunitas-komunitas virtual yang terhubung oleh cinta dan penghargaan terhadap Quran.

⁹ Cantika Maharani et al., "Quotes Of The Day: Implementasi Model Dakwah Islam Melalui Sosial Media Di Era Digital," *JOURNAL SCIENTIFIC OF MANDALIKA (JSM) e-ISSN 2745-5955 | p-ISSN 2809-0543* 3, no. 5 (2022): 367–74, <https://doi.org/10.36312/10.36312/vol3iss5pp367-374>.

¹⁰ Budiman, "Vol . 4 I No . 1 (2021) URGENSI ETIKA ISLAM DI ERA DIGITAL Perkembangan Teknologi Berjalan Begitu Cepat Dan Dampaknya Ikut Memengaruhi Pola Pikir , Perilaku , Dan Sikap Pada Generasi Masa Kini .[1] Kemudahan Berkomunikasi Dan Memperoleh Informasi Mela" 4, no. 1 (2021): 1–13.

¹¹ Nurlina Nurlina, "Strategi Pengasuhan Anak Dalam Membesarkan Remaja Di Era Digital Dapat Menjadi Tantangan Yang Rumit. Dengan Pesatnya Perkembangan Teknologi, Anak-Anak Dan Generasi Muda Kini Memiliki Akses Luas Terhadap Dunia Digital Yang Penuh Dengan Informasi, Konten, D," *An-Nisa* 12, no. 1 (2019): 551.

Dengan memahami transformasi, tantangan, dan peluang yang terkait dengan Quran di era digital, umat Islam dapat memanfaatkan teknologi ini dengan bijak untuk meningkatkan pemahaman, pengalaman, dan penyebaran Quran di seluruh dunia.¹²

5. Koneksi Emosional dengan Quran

Salah satu kekhawatiran yang muncul dalam era digital adalah kehilangan rasa koneksi emosional dengan Quran. Membaca Quran melalui layar perangkat digital mungkin tidak memberikan pengalaman yang sama dengan membaca teks fisik. Oleh karena itu, penting bagi umat Islam untuk tetap memelihara hubungan yang kuat dengan Quran, baik melalui pembacaan langsung dari teks fisik maupun melalui penggunaan teknologi digital.¹³

Al-Qur'an di Era Digital: Memudahkan Akses, Memperdalam Pemahaman

Di era digital ini, teknologi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam cara kita berinteraksi dengan Al-Qur'an. Kemudahan akses dan berbagai fitur pendukung menjadikan Al-Qur'an lebih mudah dipelajari dan dipahami oleh umat Muslim di seluruh dunia.¹⁴

Kemudahan Akses Al-Qur'an:

- Mushaf Digital: Al-Qur'an kini tersedia dalam format digital, yang dapat diakses melalui berbagai perangkat seperti smartphone, tablet, dan komputer. Hal ini memungkinkan umat Muslim untuk membaca Al-Qur'an kapanpun dan dimanapun.
- Aplikasi Al-Qur'an: Berbagai aplikasi Al-Qur'an telah dikembangkan dengan berbagai fitur menarik, seperti terjemahan, tajwid, dan audio tilawah. Fitur-fitur ini membantu pengguna dalam memahami dan mempelajari Al-Qur'an dengan lebih mudah.
- Website dan Platform Online: Banyak website dan platform online yang menyediakan akses gratis ke Al-Qur'an dalam berbagai bahasa dan format. Platform ini juga seringkali dilengkapi dengan tafsir, artikel, dan konten edukasi lainnya terkait Al-Qur'an.¹⁵

Pendalaman Pemahaman Al-Qur'an:

¹² Muhamad Yoga Firdaus, "Digitalisasi Khazanah Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir Di Era Digital: Studi Analisis Pada Website Tanwir.Id," *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal* 5, no. 6 (2023): 2710–16, <https://doi.org/10.47476/as.v5i6.2552>.

¹³ Iwan Hermawan, "Tantangan Dalam Mengintegrasikan Local Genius," *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan* 7, no. 01 (2023): 1–11.

¹⁴ Farikhatun Nikmah, "Pendidikan Karakter Religius Anak Usia Dini Di Era Digital Dalam Perspektif Al-Qur'an," *Tinta Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 2, no. 1 (2023): 1–14, <https://doi.org/10.35878/tintaemas.v2i1.678>.

¹⁵ Syamsul Ma and Imam Syafi'i, "Dalam Pembentukan Karakter Anak Di Era Digital Perspektif Al-Qur'an," *Al-Bunyan: Interdisciplinary Journal of Qur'an and Hadith Studies* 3, no. 2 (2017): 71–94, <https://jurnal.staialanwar.ac.id/index.php/itqon/article/view/39/54>.

- Tafsir Online: Tersedia berbagai tafsir Al-Qur'an online yang dapat diakses dengan mudah. Tafsir ini membantu pengguna dalam memahami makna dan konteks ayat-ayat Al-Qur'an.
- Kajian Online: Banyak kajian Al-Qur'an yang diselenggarakan secara online, baik melalui live streaming maupun rekaman video. Kajian ini dapat diikuti oleh siapa saja, tanpa harus terhalang oleh jarak dan waktu.
- Diskusi Online: Berbagai forum online dan media sosial menyediakan ruang bagi pengguna untuk berdiskusi dan bertukar ide tentang Al-Qur'an. Hal ini dapat membantu pengguna dalam mendapatkan pemahaman yang lebih luas dan mendalam tentang Al-Qur'an.¹⁶

Tantangan dan Tips:

- Validitas Informasi: Di era digital, penting untuk berhati-hati dalam memilih sumber informasi tentang Al-Qur'an. Pastikan untuk mencari informasi dari sumber yang terpercaya dan kredibel.
- Penafsiran yang Salah: Kemudahan akses terhadap Al-Qur'an juga membuka peluang bagi penafsiran yang salah dan menyesatkan. Penting untuk mempelajari Al-Qur'an dengan bimbingan ustadz atau ulama yang qualified.
- Menjaga Konsentrasi: Membaca Al-Qur'an di era digital bisa terganggu dengan berbagai notifikasi dan distraksi dari perangkat digital. Penting untuk menciptakan suasana yang kondusif saat membaca Al-Qur'an agar dapat fokus dan khushyuk.¹⁷

METODOLOGI

Desain Penelitian Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana Quran digunakan dan dipahami dalam konteks digital. Pendekatan kualitatif akan memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi berbagai perspektif, pengalaman, dan praktik pengguna Quran di era digital.

- **Sampel dan Pengambilan Data** Sampel penelitian akan terdiri dari individu-individu yang aktif menggunakan Quran dalam bentuk digital, seperti melalui aplikasi mobile, situs web, atau platform media sosial. Pengambilan data akan dilakukan melalui wawancara mendalam, survei online, atau observasi partisipatif, sesuai dengan konteks penelitian yang telah ditentukan.
- **Instrumen Penelitian** Instrumen penelitian akan mencakup panduan wawancara, kuesioner survei, dan catatan lapangan. Instrumen ini akan dirancang untuk mengumpulkan data yang relevan dengan tujuan penelitian, termasuk pengalaman pengguna, pemahaman terhadap Quran, serta persepsi

¹⁶ Aunur Shabur Maajid Amadi and Dina Wilda Sholikha, "Perkembangan Pendidikan Bahasa Arab Di Era Digital : Sistematis Literature Review Perkembangan Pendidikan Bahasa Arab Di Era Digital.," *Jurnal Motivasi Pendidikan Dan Bahasa* 1, no. 3 (2023): 301-9, <https://journal.widyakarya.ac.id/index.php/jmpb-widyakarya/article/view/1112>.

¹⁷ Setio Budi, "IMPLEMENTASI SYARAT-SYARAT MUFASSIR DI ERA DIGITAL Setio Budi Universitas IslamNegeri Sunan Ampel Surabaya," *An-Natiq* 01 (2021).

dan sikap terhadap penggunaan Quran dalam era digital.

- **Analisis Data** Data yang dikumpulkan akan dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif, seperti analisis tematik. Langkah-langkah analisis akan melibatkan identifikasi pola-pola tematik, konstruksi kategori, dan interpretasi makna dari data yang ditemukan. Analisis data akan membantu dalam mengidentifikasi temuan utama dan pola-pola yang muncul terkait dengan penggunaan Quran dalam era digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini akan menyajikan hasil dari analisis data, menggambarkan temuan utama yang ditemukan dari penelitian ini. Pembahasan akan menguraikan implikasi hasil penelitian terhadap pemahaman kita tentang penggunaan Quran dalam era digital, serta memberikan saran-saran untuk pengembangan lebih lanjut dalam bidang ini.

KESIMPULAN

Dalam kesimpulannya, artikel ini mencatat bahwa transformasi Quran dalam era digital menimbulkan berbagai implikasi yang kompleks bagi masyarakat Islam. Sementara teknologi membawa manfaat besar dalam hal aksesibilitas dan pemahaman, tantangan seperti penyalahgunaan informasi dan kehilangan nilai-nilai spiritual juga perlu diatasi. Dengan demikian, penting bagi umat Islam untuk mengadopsi pendekatan yang seimbang antara tradisi dan inovasi, memastikan bahwa penggunaan Quran dalam konteks digital tetap memelihara nilai-nilai keagamaan yang mendasarinya. Dengan demikian, Quran dapat tetap menjadi sumber inspirasi dan petunjuk bagi umat Islam di era digital ini dan masa depan yang terus berkembang. Dalam konteks ini, penelitian mendalam dan refleksi kritis tentang peran Quran dalam era digital menjadi semakin penting..

DAFTAR PUSTAKA

- Amadi, Aunur Shabur Maajid, and Dina Wilda Sholikha. "Perkembangan Pendidikan Bahasa Arab Di Era Digital : Systematic Literature Review Perkembangan Pendidikan Bahasa Arab Di Era Digital :". *Jurnal Motivasi Pendidikan Dan Bahasa* 1, no. 3 (2023): 301–9. <https://journal.widyakarya.ac.id/index.php/jmpb-widyakarya/article/view/1112>.
- Baihaki, Egi Sukma. "Islam Dalam Merespons Era Digital." *SANGKÉP: Jurnal Kajian Sosial Keagamaan* 3, no. 2 (2020): 185–208. <https://doi.org/10.20414/sangkep.v3i2.1926>.
- Budi, Setio. "IMPLEMENTASI SYARAT-SYARAT MUFASSIR DI ERA DIGITAL Setio Budi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya." *An-Natiq* 01 (2021).
- Budiantoro, Wahyu. "Dakwah Di Era Digital." *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 11, no. 2 (2018): 263–81. <https://doi.org/10.24090/komunika.v11i2.1369>.
- Budiman. "Vol . 4 I No . 1 (2021) URGENSI ETIKA ISLAM DI ERA DIGITAL Perkembangan Teknologi Berjalan Begitu Cepat Dan Dampaknya Ikut Memengaruhi Pola Pikir , Perilaku , Dan Sikap Pada Generasi Masa Kini .[1]

- Kemudahan Berkomunikasi Dan Memperoleh Informasi Mela” 4, no. 1 (2021): 1–13.
- Firdaus, Muhamad Yoga. “Digitalisasi Khazanah Ilmu Al-Qur’an Dan Tafsir Di Era Digital: Studi Analisis Pada Website Tanwir.Id.” *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal* 5, no. 6 (2023): 2710–16. <https://doi.org/10.47476/as.v5i6.2552>.
- Fitria, Wida, and Ganjar Eka Subakti. “Era Digital Dalam Perspektif Islam.” *Jurnal Penelitian Keislaman* 18, no. 2 (2022): 143–57. <https://doi.org/10.20414/jpk.v18i2.5196>.
- Ghany, Abdul. “Kajian Metode Tafsir Di Media Sosial Pada Akun Instagram @ Quranreview” 11 (2023): 34–55.
- Hermawan, Iwan. “Tantangan Dalam Mengintegrasikan Local Genius.” *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan* 7, no. 01 (2023): 1–11.
- Ma, Syamsul, and Imam Syafi’i. “Dalam Pembentukan Karakter Anak Di Era Digital Perspektif Al-Qur’an” 3, no. 2 (2017): 71–94. <https://jurnal.staialanwar.ac.id/index.php/itqon/article/view/39/54>.
- Maharani, Cantika, Hary Mugni Nubagja, Karynda Natalie Theofilus, and Rufaidah Natasya. “Quotes Of The Day: Implementasi Model Dakwah Islam Melalui Sosial Media Di Era Digital.” *JOURNAL SCIENTIFIC OF MANDALIKA (JSM) e-ISSN 2745-5955 | p-ISSN 2809-0543* 3, no. 5 (2022): 367–74. <https://doi.org/10.36312/10.36312/vol3iss5pp367-374>.
- Munir, Muhammad Misbakul, Agus Suradika, Saiful Bahri, and Universitas Muhammadiyah Jakarta. “Implementation of Maq Āṣ Id Al-Syar Ī’ Ah Concept in Human Resource Management At Muhammadiyah” 3, no. 9 (2023): 1742–53.
- Nikmah, Farikhatun. “Pendidikan Karakter Religius Anak Usia Dini Di Era Digital Dalam Perspektif Al-Qur’an.” *Tinta Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 2, no. 1 (2023): 1–14. <https://doi.org/10.35878/tintaemas.v2i1.678>.
- Nurlina, Nurlina. “Strategi Pengasuhan Anak Dalam Membesarkan Remaja Di Era Digital Dapat Menjadi Tantangan Yang Rumit. Dengan Pesatnya Perkembangan Teknologi, Anak-Anak Dan Generasi Muda Kini Memiliki Akses Luas Terhadap Dunia Digital Yang Penuh Dengan Informasi, Konten, D.” *An-Nisa* 12, no. 1 (2019): 551.
- Wafi, M. Baihaqi Fadhlil, Nuzula Ilhami, and Taufiqurohman Taufiqurohman. “Transformasi Perilaku Beragama Masyarakat Muslim Kontemporer: Fenomena Al-Qur’an Di Era Digital.” *IN RIGHT: Jurnal Agama Dan Hak Azazi Manusia* 11, no. 1 (2022): 39. <https://doi.org/10.14421/inright.v11i1.2503>.
- Yasin, Nur Ahmad. “Tanggung Jawab Orang Tua Kepada Anak Di Era Digital.” *Al-Hukama’* 8, no. 2 (2018): 1–73.
- Zahara, Mila Nabila, Dadan Wildan, and Siti Komariah. “Hijrah Movement : Millenial Muslim Identity Seeking in the Digital Era.” *Indonesian Journal of Sociology, Education, and Development* 2, no. 1 (2020): 52–65.